

BAB V

METODOLOGI PENELITIAN

5.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif yang menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh jawaban atau informasi mendalam mengenai pendapat dan perasaan seseorang dan dapat diperoleh mengenai hal-hal yang tersirat mengenai sikap, kepercayaan, motivasi dan perilaku masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin melihat gambaran secara keseluruhan tentang pelaksanaan kegiatan program penanggulangan DBD yang meliputi penyuluhan, PSN, PJB, PE dan pengasapan di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat pada tahun 2007.

5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di institusi kesehatan yaitu Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat yang terletak di Jalan K. H. Mas Mansyur No.30 yaitu pada Program P2DBD.

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan yang dimulai pada awal bulan Mei - akhir Mei 2008. Peneliti menggunakan data tahun 2007 sebagai dokumen yang akan diteliti.

5.3. Informan Penelitian

Informan penelitian yang dimaksud adalah tenaga yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan Program P2DBD di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Informan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kepala Puskesmas Kecamatan Tanah Abang.
2. Koordinator DBD Kelurahan Bendungan Hilir.
3. Koordinator Promosi Kesehatan Puskesmas Kecamatan Tanah Abang.
4. Koordinator Program Kesling Puskesmas Kecamatan Tanah Abang.
5. Koordinator Program P2DBD Puskesmas Kecamatan Tanah Abang.
6. Koordinator lapangan Fogging Puskesmas Kecamatan Tanah Abang.
7. Kader jumentik merangkap petugas PE di Kelurahan Bendungan Hilir.
8. Masyarakat (untuk pelaksanaan PSN).

Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga melakukan *crosscheck* informasi yang berasal dari Kelurahan, RW dan RT di Bendungan Hilir. Hal ini untuk menambahkan validitas informasi yang diperoleh. Total informan berjumlah 13 orang.

5.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Program P2DBD. Wawancara atau

interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang otoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk semua variabel di tiap-tiap unsur yang meliputi *input* (sumber daya manusia, dana, sarana dan metode), *proses* (kegiatan P2DBD meliputi penyuluhan, PSN, PJB, PE dan pengasapan) dan *output* (cakupan kegiatan yang meliputi frekuensi penyuluhan, ABJ, *respon time* PE dan *respon time fogging*). Selain melalui wawancara mendalam, data primer juga diperoleh dari hasil pengamatan (observasi). Observasi dilakukan pada komponen *input* (variabel sarana dan kebijakan) dan komponen proses (penyuluhan, PSN, PJB dan pengasapan).

b. **Data Sekunder**

Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dari data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan Program P2DBD. Telaah dokumen dilakukan pada komponen input (sumber daya manusia dan dana), dan komponen output (frekuensi penyuluhan, ABJ, *respon time* PE, *respon time fogging*).

5.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian terdiri dari pedoman wawancara dan lembar *checklist*. Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara mendalam kepada informan penelitian. Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti menggunakan instrument lain berupa *tape recorder* (perekam suara) sebagai

alat bantu merekam semua perkataan informan yang mempermudah peneliti dalam penyusunan laporan.

Instrumen lain yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah lembar *checklist*. Lembar *checklist* digunakan saat peneliti melakukan pengamatan (observasi) terhadap variabel penelitian.

5.6. Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif dengan telaah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengamatan dokumen. Analisis yang dipakai menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), dengan menggunakan bantuan matriks yang berisikan data ringkasan hasil wawancara mendalam dengan informan, kemudian data yang terkumpul dikumpulkan dalam kategori yang sama sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Data tersebut dilengkapi dengan telaah dokumen dan untuk menguji keabsahan dilakukan triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Dengan *crosscheck* data dengan fakta dari sumber lain. Sumber disini adalah informan yang terkait dengan program.

2. Triangulasi Metode

Dengan cara wawancara mendalam yang didukung dengan observasi baik telaah dokumen ataupun observasi partisipatif guna melihat data yang diperoleh masing-masing metode konsisten atau tidak.